

ABSTRAK

Skripsi ini diberi judul “Polisemi dan Homonimi pada Novel *Harry Potter and the Prisoner of Azkaban* Karya J.K. Rowling: Kajian Semantik”. Tujuan dari penelitian ini ialah mendeskripsikan dan menganalisis homonimi dan polisemi yang terdapat pada novel “*Harry Potter and the Prisoner of Azkaban* Karya J.K. Rowling”, makna yang terkandung dalam homonimi dan polisemi, lalu mengidentifikasi penggunaan mana yang dominan diantara homonimi atau polisemi yang terdapat di dalam novel “*Harry Potter and the Prisoner of Azkaban* Karya J.K. Rowling”. Metode yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah metode deskriptif yang mana langkah-langkahnya adalah mengumpulkan data dengan cara mengidentifikasi kalimat yang mengandung homonimi dan polisemi, kemudian mengelompokkan kalimat tersebut menjadi dua kelompok yaitu kelompok yang mengandung homonimi (homonimi absolut dan homonimi parsial) dan kelompok yang mengandung polisemi. Kemudian menganalisis data berdasarkan kelompok masing-masing. Hasil analisis yang telah dilakukan penulis berdasarkan teori menunjukkan bahwa dari 22 data, terdapat sebanyak 12 data polisemi dan 10 data homonimi yaitu homonimi absolute sebanyak 3 data dan homonimi parsial 7 data. Kemudian, dilihat dari maknanya, data homonimi mengandung 20 makna kontekstual dan data polisemi mengandung 17 makna kontekstual dan 13 makna leksikal atau literal. Dengan demikian makna kontekstual lebih dominan dibandingkan makna leksikal atau literal.

ABSTRACT

This thesis is entitled " Polisemi dan Homonimi pada Novel Harry Potter and the Prisoner of Azkaban Karya J.K. Rowling: Kajian Semantik". The purposes of this study are to describe and analyze homonymy and polysemy contained in the novel "Harry Potter and the Prisoner of Azkaban by J. K. Rowling", the meaning contained in the homonymy and polysemy, and the most dominantly used homonymy and polysemy in the novel "Harry Potter and the Prisoner of Azkaban by J. K. Rowling". The method used in this paper is a descriptive method by using the following steps: collecting data dealing with the sentence containing of homonymy and polysemy, identifying the data, classifying the data divided into two groups consisting of homonymy (absolute homonymy and partial homonymy) and polysemy and then analyzing the data based on each group. The results of the analysis showed that of 22 data, 12 data belong to polysemy whereas 10 data belong to homonym consisting of 3 data of absolute homonymy and 7 data of partial homonymy. Based on their meanings, the writer finds that homonymy contains 20 contextual meanings whereas polysemy contains 17 contextual meanings and 13 lexical or literal meanings. Knowing from the data above, it can be concluded that the contextual meaning is more dominant than lexical or literal meaning.

